



PENDIDIKAN

## Sekolah Diminta Gelar Try Out

**JOGJA** - Sudah menjadi hal biasa, ketika pelajar tingkat SMP dan SMA kelas IX dan XII bakal menempuh ujian nasional (unas), mereka selalu dijejali dengan latihan soal. Sekolah-sekolah baik swasta dan negeri menambah jadwal latihan. Ini demi tingkat keluasaan mencapai angka tinggi.

"Kami memang instruksikan setiap sekolah menambah latihan soal. Bisa dengan bedah soal yang lalu atau soal dari musyawarah kerja kepala sekolah (MKKS)," ungkap Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Edy Heri Suasana, kemarin (21/2).

Menurut Edy, tambahan latihan soal ini berlaku bagi SMP dan SMA. Bahkan, dinas juga telah mempersiapkan try out resmi satu kali untuk tingkat SMP dan SMA dan. "SMP juga satu kali. Mereka menambahnya dari soal MKKS tersebut," imbuh mantan kepala Kantor Taman Pintar ini.

Edy mengungkapkan, latihan soal tersebut dikelola langsung oleh pihak sekolah bekerja sama dengan MKKS. Disdik memberikan keleluasaan bagi tiap sekolah menggelar try out. "Jumlahnya mau ditambah lebih dari tiga kami persilakan. Itu sifatnya hanya soal yang disediakan," terangnya.

Soal-soal yang diajarkan untuk latihan siswa-siswi ini, kata Edy, mengacu pada kisi-kisi pembelajaran yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan Nasional. Artinya, soal yang dilatihkan kepada siswa sama dengan konsep dari model soal unas.

Sistem soal yang mereka berikan untuk latihan siswa ini tak berbeda dengan seperti saat unas.

► Baca Sekolah... Hal 23

## Meski Mengeluh, Siswa Berusaha Mengerjakan

**SEKOLAH...**  
*Sambungan dari hal 13*

Disdik menggunakan sistem lima paket yaitu soal A,B,C,D, dan E sesuai urutan tempat duduk. "Ini kami lakukan agar siswa terbiasa ketika mereka mengerjakan soal unas yang sebenarnya. Apalagi, tahun ini tidak menggunakan pengawas independen seperti tahun-tahun lalu," katanya.

Latihan mengerjakan soal-soal tersebut ternyata dikeluhkan sejumlah siswa. Mereka merasa seperti robot yang setiap masuk sekolah harus dituntut berpikir memecahkan soal.

"Kalau soalnya praktik sih tidak apa-apa. Tidak terlalu bosan ketika mengerjakan," keluh Hermanto, pelajar dari SMKN 5 Jogja.

Herman, sapaan akrabnya, menerangkan, hampir setiap hari sejak memasuki semester kedua ini, guru selalu melatih siswa mengerjakan soal. Ini bukan hanya terjadi saat pelajaran biasa. Saat pelajaran tambahan pun, mereka harus mengerjakan hal sama. "Ditambah di rumah suruh mengerjakan yang materinya mengerjakan soal juga," terangnya.

Keluhan juga diutarakan Andrian. Pelajar SMA Muhammadiyah 4 Jogja ini merasakan seperti dipaksa untuk mengerjakan soal. Ini yang membuat dia seringkali bosan. "Tapi mau bagaimana lagi, semuanya agar bisa lulus," sambungnya.

Meski kedua siswa terse-

but mengeluhkan jadwal try out yang padat, mereka tetap berusaha mengerjakan sebaik mungkin ketika diberikan materi latihan soal. Mereka tak ingin, waktu tiga tahun sia-sia hanya karena tak serius latihan soal. "Saya sampai fotokopi soal-soal, sama download internet tentang materi soal latihan ujian nasional," katanya.

Koordinator Unas DIJ Bas-kara Aji mengatakan, syarat kelulusan unas tahun ini sesuai prosedur operasional standar (POS) merupakan gabungan antara unas dan ujian akhir sekolah (UAS).

"Penghitungannya 0,4 nilai ujian sekolah ditambahkan 0,6 nilai ujian nasional," terangnya. (eri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005